

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra Siklus

Dalam pra siklus ini peneliti melihat hasil belajar matematika pada materi pokok segi empat dua tahun sebelumnya yang pelaksanaannya belum menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)* yaitu tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Hasil belajar dan ketuntasan klasikal pada 2 tahun sebelumnya kemudian dirata-rata sebagai nilai pra siklus. Keaktifan peserta didik didapatkan dari wawancara peneliti dengan Bapak Abdul Hakim selaku guru matematika kelas VII. Beliau menyatakan bahwa peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar terutama pada materi pokok segi empat pada tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Disamping itu, pada tahun ini peneliti juga mengamati keaktifan peserta didik di kelas VII D. Dimana pengambilan datanya, diambil ketika guru menerangkan materi pokok segi empat dengan sub materi pokok persegi.

Adapun hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Nilai Pra Siklus Peserta didik

Tahun	Rata-rata Kelas	Ketuntasan Belajar
2007/ 2008	57,20	50 %
2008/ 2009	58,86	57,14 %

Keterangan lebih lengkap terdapat dilampiran 18 dan 19.

Nilai rata-rata kelas pada materi segi empat pada tahun pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 adalah 58,03 dengan ketuntasan belajar 53,57% dan ini menunjukkan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada tahun pelajaran tersebut yaitu 60. Keaktifan peserta didik dalam materi segi empat masih tergolong kurang aktif dengan persentase 52,5%. Hal ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti pada materi segi empat sebelum menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)*.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Proses perencanaan dalam siklus I merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Perencanaan tersebut meliputi:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun bersama guru kelas yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write (TTW)*, dan materi pembelajaran yaitu belah ketupat.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas.
- 4) Membuat daftar kelompok belajar peserta didik.
- 5) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Tindakan

Tindakan pada siklus I berupa pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dan disiapkan yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)*.

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Siklus I pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 4 April 2010, dengan alokasi waktu 2x40 menit. Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam dari guru yang dilanjutkan dengan jawaban salam secara serempak oleh peserta didik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru memberikan apersepsi yang

berupa peserta didik mengingat kembali tentang sifat-sifat belah ketupat. Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah menemukan konsep luas dan keliling belah ketupat. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)* serta menjelaskan langkah-langkahnya.

Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan peserta didik secara individu. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan untuk memahami masalah diikuti dengan memikirkan bagaimana cara menemukan rumus belah ketupat. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam menemukan konsep luas dan keliling belah ketupat. Tahap ini dinamakan tahap *think*.



Gambar 2. Peserta didik sedang melakukan tahap *think*.

Setelah tahap *think* selesai, dilanjutkan dengan tahap *talk*. Dalam tahap ini peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, dimana tiap-tiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. Peserta didik bertukar informasi mengenai cara menemukan rumus keliling dan luas belah ketupat, serta pemecahan masalahnya dalam soal. Guru berkeliling kelas untuk membantu kinerja kelompok dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.



Gambar 3. Salah satu kelompok sedang antusias mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Selanjutnya adalah tahap *write* yaitu menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja siswa yang telah disediakan. Dalam tahap ini, peserta didik menuliskan jawabannya secara individu. Ini dilakukan supaya tiap-tiap peserta didik dapat memahami konsep belah ketupat dengan matang. Karena aktivitas menulis dapat membantu peserta didik dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep peserta didik.

Setelah semua kelompok selesai berdiskusi dan masing-masing peserta didik menuliskan hasil diskusinya, kemudian guru menjelaskan kembali cara menemukan rumus belah ketupat, sehingga peserta didik menjadi paham. Kemudian guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil yang telah didapatkan selama proses pembelajaran. dan guru memberikan PR kepada peserta didik untuk dikerjakan dirumah. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru mengingatkan kepada peserta didik bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi mengenai belah ketupat (digunakan sebagai tes evaluasi siklus I). pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 5 April 2010, dengan alokasi waktu 2x40 menit. Sebagai pembuka pelajaran, guru mengucapkan salam dan dijawab secara serempak oleh peserta didik. Guru membahas PR yang diberikan pada pertemuan I dan menanyakan kepada peserta didik materi yang belum mereka

pahami. Kemudian, guru memberikan waktu selama 5 menit untuk persiapan, dilanjutkan pemberian soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. Soal evaluasi terdiri dari 3 soal uraian. Setelah selesai mengerjakan evaluasi, guru tetap memberikan motivasi untuk tetap belajar dan meminta kepada peserta didik untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya yaitu layang-layang.

c. Observasi (pengamatan)

Selama proses tindakan berlangsung, dilakukan juga pengamatan atau observasi terhadap proses tindakan yang telah dilaksanakan. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dengan berpedoman pada format lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil pengamatan kepada guru
 - a) Guru hadir tepat waktu
 - b) Suara guru dalam menyampaikan materi kurang begitu didengar oleh peserta didik yang duduk di belakang, sehingga beberapa kali peserta didik menanyakan instruksi yang diberikan oleh guru.
 - c) Guru belum menyampaikan apersepsi dengan baik.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kegunaan mempelajari belah ketupat dalam kehidupan sehari-hari.
 - e) Kemampuan guru dalam menguasai materi dan keteraturan dalam menyampaikan materi cukup baik.
 - f) Cara guru memberikan arahan dalam kelompok cukup baik.
 - g) Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan peserta didik cukup baik
 - h) Perhatian guru kepada peserta didik selama proses pembelajaran masih kurang merata.
 - i) Guru kurang memperhatikan waktu yang telah disediakan, sehingga proses pembelajaran terkesan molor.

j) Guru telah menyimpulkan materi dengan baik.

Dari hasil pengamatan tersebut, diperoleh skor hasil pengamatan kegiatan guru adalah 56 dengan persentase 70%.

2) Hasil pengamatan kepada peserta didik

- a) Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write (TTW)* cukup baik
- b) Keaktifan peserta didik dalam mempelajari materi secara individu belum terlaksana dengan baik. Karena peserta didik masih kesulitan mempelajari konsep mencari keliling dan luas belah ketupat secara mandiri.
- c) Dalam melaksanakan diskusi kelompok, peserta didik masih kelihatan ragu-ragu untuk menyampaikan pendapatnya di depan teman-teman mereka. Sehingga hanya beberapa peserta didik saja yang aktif dalam diskusi.
- d) Kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep ke dalam latihan soal cukup baik.
- e) Keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan kepada guru cukup baik. Dalam siklus ini ada 5 orang peserta didik yang bertanya tentang materi belah ketupat.
- f) Peserta didik telah menuliskan hasil diskusi dengan baik.

Dari hasil pengamatan tersebut, diperoleh skor kegiatan peserta didik adalah 24 dengan persentase 60%.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I berupa perenungan peneliti terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I yaitu tentang kelebihan dan kekurangannya. Dengan memperhatikan hal-hal yang perlu diambil dan dilaksanakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Pada pelaksanaan siklus I ini pelaksanaan pembelajaran materi belah ketupat dengan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)* masih belum berjalan sesuai rencana tindakan. Hal ini disebabkan

peserta didik belum memahami mekanisme pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)* dengan benar. Untuk itu perlu adanya perbaikan ulang mengenai perencanaan yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi pada siklus I adalah:

- 1) Peserta didik kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan .
- 2) Guru belum memanfaatkan waktu secara optimal.
- 3) Guru belum menyampaikan apersepsi dengan baik.
- 4) Guru belum mengelola kelas dengan baik.
- 5) Suara guru kurang keras.
- 6) Perhatian guru kepada peserta didik dalam pembelajaran kurang merata.
- 7) Keaktifan peserta didik belum mencapai indikator yang ditentukan.
- 8) Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator yang ditentukan.

Dari hasil refleksi tersebut, maka peneliti bersama guru merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang perlu diperbaiki dalam siklus II, yaitu:

- 1) Guru harus bisa memanfaatkan waktu secara optimal.
- 2) Guru menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan antara materi yang akan diajarkan dengan materi sebelumnya.
- 3) Volume suara guru perlu ditingkatkan.
- 4) Pemerataan perhatian kepada peserta didik maupun kelompok.
- 5) Pengelolaan kelas oleh guru harus lebih ditingkatkan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berupa kegiatan mempertimbangkan dan memilih upaya yang dapat dilakukan untuk pemecahan masalah yang ditemukan pada siklus I. pertimbangan dan pemilihan pemecahan masalah tersebut dituangkan dalam perencanaan untuk kegiatan tindakan siklus II. Berdasarkan kendala-kendala yang dialami dan

dihadapi pada siklus I, maka perencanaan yang dibuat adalah penyiapan rancangan pembelajaran yang disusun bersama guru kelas yaitu:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun bersama guru kelas yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write (TTW)*, dan materi pembelajaran yaitu layang-layang.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat daftar kelompok belajar peserta didik.
- 4) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- 6) Merancang langkah-langkah pembelajaran dengan alokasi waktu yang tepat.

b. Tindakan

Tindakan pada siklus II berupa pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dan disiapkan yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)*.

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Kekurangan pembelajaran pada siklus I, diperbaiki di siklus II.

Siklus II pada pertemuan I dilaksanakan pada Kamis, 8 April 2010, dengan alokasi waktu 2x40 menit. Pembelajaran dimulai dengan ucapan salam dari guru yang dilanjutkan dengan jawaban salam secara serempak oleh peserta didik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru memberikan apersepsi yang berupa

peserta didik mengingat kembali tentang sifat-sifat layang-layang. Materi pembelajaran pada pertemuan ini adalah menemukan konsep luas dan keliling layang-layang. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)* serta menjelaskan langkah-langkahnya.

Guru membagikan lembar kerja siswa yang harus dikerjakan peserta didik secara individu. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca lembar kerja yang telah disediakan untuk memahami masalah diikuti dengan memikirkan bagaimana cara menemukan rumus layang-layang. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam menemukan konsep luas dan keliling layang-layang. Tahap ini dinamakan tahap *think*.

Setelah tahap *think* selesai, dilanjutkan dengan tahap *talk*. Dalam tahap ini peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, dimana tiap-tiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. Peserta didik bertukar informasi mengenai cara menemukan rumus keliling dan luas layang-layang, serta pemecahan masalahnya dalam soal. Guru berkeliling kelas untuk membantu kinerja kelompok dan membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.

Selanjutnya adalah tahap *write* yaitu menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan. Dalam tahap ini, peserta didik menuliskan jawabannya secara individu. Ini dilakukan supaya tiap-tiap peserta didik dapat memahami konsep layang-layang dengan matang. Karena aktivitas menulis dapat membantu peserta didik dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep peserta didik.

Setelah semua kelompok selesai berdiskusi dan masing-masing peserta didik menuliskan hasil diskusinya, kemudian guru menjelaskan kembali cara menemukan rumus layang-layang, sehingga peserta didik menjadi paham. Kemudian guru bersama

peserta didik menyimpulkan hasil yang telah didapatkan selama proses pembelajaran. dan guru memberikan PR kepada peserta didik untuk dikerjakan dirumah. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru mengingatkan kepada peserta didik bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes evaluasi mengenai layang-layang (digunakan sebagai tes evaluasi siklus II). pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada hari Ahad, 11 April 2010, dengan alokasi waktu 2x40 menit. Sebagai pembuka pelajaran, Guru mengucapkan salam dan dijawab secara serempak oleh peserta didik. Guru membahas PR yang diberikan pada pertemuan I dan menanyakan kepada peserta didik materi yang belum mereka pahami. Kemudian, Guru memberikan waktu selama 5 menit untuk persiapan, dilanjutkan pemberian soal evaluasi untuk dikerjakan secara individu. Soal evaluasi terdiri dari 2 soal uraian. Setelah selesai mengerjakan evaluasi, guru tetap memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap belajar.

c. Observasi

Selama proses tindakan berlangsung, dilakukan juga pengamatan atau observasi terhadap proses tindakan yang telah dilaksanakan. Peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dengan berpedoman pada format lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi peneliti pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil pengamatan kepada guru
 - a) Guru hadir tepat waktu
 - b) Suara guru dalam menyampaikan materi sudah baik.
 - c) Guru telah menyampaikan apersepsi dengan baik.
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kegunaan mempelajari belah ketupat dalam kehidupan sehari-hari.

- e) Kemampuan guru dalam menguasai materi dan keteraturan dalam menyampaikan materi sudah baik.
- f) Cara guru memberikan arahan dalam kelompok , telah berjalan dengan baik.
- g) Guru telah menjawab pertanyaan peserta didik dengan baik
- h) Perhatian guru kepada peserta didik selama proses pembelajaran sudah merata.
- i) Guru telah menggunakan waktunya dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berakhir pada waktu yang ditentukan.
- j) Guru telah menyimpulkan materi dengan baik.

Dari hasil pengamatan tersebut, diperoleh skor hasil pengamatan kegiatan guru adalah 69 dengan persentase 86%.

- 2) Hasil pengamatan kepada peserta didik
 - a) Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write (TTW)* sangat baik.
 - b) Keaktifan peserta didik dalam mempelajari materi secara individu sudah terlaksana dengan baik.
 - c) Dalam melaksanakan diskusi kelompok, sudah banyak peserta didik yang bertanya. peserta didik tidak ragu-ragu untuk menyampaikan pendapatnya di depan teman-teman mereka.
 - d) Dalam menerapkan konsep ke dalam latihan soal, peserta didik telah mampu melakukannya dengan baik.
 - e) Kerja sama antar teman dalam satu kelompok telah berjalan dengan baik.
 - f) Peserta didik telah menuliskan hasil diskusi dengan baik.

Dari hasil pengamatan tersebut, diperoleh skor keaktifan peserta didik adalah 32 dengan persentase 80%.

d. Refleksi

Setelah pembelajaran pada siklus II selesai dan telah diketahui keaktifan maupun pemahaman konsep peserta didik maka diperoleh

beberapa refleksi selama siklus II ini berlangsung. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan strategi *Think Talk Write (TTW)* telah berjalan sesuai rencana tindakan. Baik guru maupun peserta didik telah menjalankan pembelajaran sesuai dengan mekanisme strategi *Think Talk Write (TTW)* sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal.
- 2) Pengalokasian waktu telah sesuai rencana tindakan sehingga seluruh waktu dapat dimanfaatkan secara optimal.
- 3) Peserta didik yang bertanya pada siklus ini meningkat.
- 4) Guru telah menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir pembelajaran.
- 5) Indikator untuk keaktifan peserta didik telah tercapai yaitu sebesar 80% dimana siklus I masih 60%.

Persentase keaktifan peserta didik mencapai kriteria aktif yaitu 80% sehingga indikator dalam penelitian ini telah terpenuhi. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pengamatan yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah cukup baik daripada pada siklus sebelumnya. Meningkatnya pemahaman konsep peserta didik, ditandai dengan rata-rata hasil evaluasi peserta didik, ketuntasan belajar dan persentase keaktifan peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang dicapai. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

C. PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Pada pra siklus, peneliti mengambil data ulangan harian materi segi empat pada 2 tahun sebelumnya yaitu tahun 2007/ 2008 dan 2008/ 2009. kemudian data tersebut di rata-rata. Adapun hasilnya adalah:

Tabel 3. Nilai ulangan harian materi segi empat peserta didik tahun pelajaran 2007/ 2008

No.	Nama peserta didik	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Mikal Syakhshon	65	Tuntas
2.	Arsyad Rais	50	Tidak Tuntas
3.	Jundi Nurrabani	60	Tuntas
4.	Mochammad Ulya	50	Tidak Tuntas
5.	Muchammad Musalkadhim	45	Tidak Tuntas
6.	Muchammad Nabhan Maulana	60	Tuntas
7.	Muchammad Naufal	60	Tuntas
8.	Muhammad Kholid Saifullah	50	Tidak Tuntas
9.	Muhammad Fata Ihsani	45	Tidak Tuntas
10.	Muhammad Ghulamun Khalim	75	Tuntas
11.	Muhammad Fajar Asshidiqi	80	Tuntas
12.	Novel Ali	70	Tuntas
13.	Thoriq	55	Tidak Tuntas
14.	Vicky Kurniawan	60	Tuntas
15.	Wieda Ahmad Muntaqo	75	Tuntas
16.	Zaenal Arifin	50	Tidak Tuntas
17.	Anindiya Ardiyanti	60	Tuntas
18.	Asri Fadlika Sari	60	Tuntas
19.	Indriyawati	50	Tidak Tuntas
20.	Lastri Puji Lestari	40	Tidak Tuntas
21.	Lulu Fitri Ani	60	Tuntas
22.	Maudy Mahardika Saputri	80	Tuntas
23.	Nadya Ismania	55	Tidak Tuntas
24.	Nahdiatur Rizkiyani	50	Tidak Tuntas
25.	Naila Nafila	40	Tidak Tuntas

26.	Nailul Cholisna	60	Tuntas
27.	Novi Ratna Sari	45	Tidak Tuntas
28.	Nurul Hidayah	50	Tidak Tuntas
29.	Nururrohmatu Sa'adah	55	Tidak Tuntas
30.	Rahmawati	60	Tuntas
31.	Rina Dwiyantri	60	Tuntas
32.	Tri Agustin Fauzi	70	Tuntas
33.	Virli Chairunnisa	50	Tidak Tuntas
34.	Wiwik Istiyani	50	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		1945	
Rata-rata		57,20	
Ketuntasan Klasikal		50%	

Pada tahun pelajaran 2007/ 2008 perolehan rata-rata nilai peserta didik pada materi segi empat adalah 57,20 dengan ketuntasan klasikal 50%. Dimana peserta didik yang mencapai tuntas hanya 17 anak.

Tabel 4. Nilai ulangan harian materi segi empat peserta didik tahun pelajaran 2008/ 2009

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1.	Abd. Syakir	50	Tidak Tuntas
2.	Danang Septiadi	60	Tuntas
3.	Eka Farazi Kamandhanu	65	Tuntas
4.	Misbachul Chadj	65	Tuntas
5.	Moch. Ariefiyanto	90	Tuntas
6.	Moch. Chairul Bazar	50	Tidak Tuntas
7.	Moch. Zamsirwan	50	Tidak Tuntas
8.	Mochammad Yusuf Akbar	65	Tuntas
9.	Moh. Kanzul Fahmi	50	Tidak Tuntas
10.	Much. Rizqon Jazila	45	Tidak Tuntas
11.	Muhammad Arif Agung. W	40	Tidak Tuntas

12.	Muhammad Bahrul Ulum	65	Tuntas
13.	Muhammad Nadiful Umam	60	Tuntas
14.	Ricky Maliek	50	Tidak Tuntas
15.	Shofatul Khakim	55	Tidak Tuntas
16.	Warjono	60	Tuntas
17.	Addin Nur Hidayatina	55	Tidak Tuntas
18.	Aimatun Nafisah	50	Tidak Tuntas
19.	Amalia Fitri Mustafida	80	Tuntas
20.	Arini Fadliyani	75	Tuntas
21.	Athya Sabrina	80	Tuntas
22.	Ayu puspita Khaning Tias	50	Tidak Tuntas
23.	Bian Ihda An-naila	60	Tuntas
24.	Hani Rif'ana	60	Tuntas
25.	Hidayatul Karima	70	Tuntas
26.	Jihan Haffatul 'Ula	40	Tidak Tuntas
27.	Nida uzzulfa	45	Tidak Tuntas
28.	Nur Aisah	50	Tidak Tuntas
29.	Nurul Aini	60	Tuntas
30.	Nurul Khasanah	65	Tuntas
31.	Nushroh	65	Tuntas
32.	Rizqiana	70	Tuntas
33.	Tunisaroh	60	Tuntas
34.	Wardah Hamra	55	Tidak Tuntas
35.	Faelasufa Maulida	50	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		2060	
Rata-rata		58,86	
Ketuntasan Klasikal		57,14%	

Pada tahun pelajaran 2008/ 2009 perolehan rata-rata nilai peserta didik pada materi segi empat adalah 58,86 dengan ketuntasan klasikal

57,14%. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 19 anak sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 16 anak.

Dari hasil nilai dua tahun tersebut dirata-rata kemudian dijadikan sebagai nilai pra siklus. Diperoleh bahwa rata-rata peserta didik adalah 58,03 dengan ketuntasan klasikal 53,57%. ini menunjukkan masih dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 60.

Keaktifan peserta didik, diperoleh dari keterangan dari Bpk. Abdul Hakim selaku guru matematika kelas VII. Disamping itu untuk memperkuat data, maka peneliti mengadakan pengamatan secara langsung kepada peserta didik sebelum dilaksanakan penelitian. Adapun hasilnya adalah:

Tabel 5. Keaktifan Peserta didik Pada Pra Siklus

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Keaktifan peserta didik dalam belajar individu.		✓			
2.	Keaktifan peserta didik dalam diskusi.		✓			
3.	Kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep ke dalam latihan soal.	✓				
4.	Keaktifan peserta didik mengemukakan pendapat dalam kelompok.			✓		
5.	Keaktifan dalam bertanya.			✓		
6.	Hubungan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok.		✓			
7.	Keaktifan peserta didik dalam mencari sumber		✓			

	belajar.					
8.	Sikap peserta didik dalam memperhatikan pendapat/jawaban dari kelompok lain.		✓			
9.	Keaktifan peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi.	✓				
Jumlah skor		21				
Persentase Keaktifan Peserta Didik		52,5 %				

Dari data tersebut didapatkan bahwa persentase keaktifan peserta didik sebesar 52,5 %. Indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%. Jadi dalam pra siklus indikator keaktifan peserta didik belum tercapai.

2. Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan karena peserta didik belum memahami benar tentang prosedur pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk write (TTW)*. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sudah mengalami peningkatan dilihat dari data yang diperoleh pada saat pra siklus. Persentase keaktifan yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran segi empat dengan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)* adalah 60%. Hal ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Aspek keaktifan yang diamati adalah antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, keaktifan peserta didik dalam belajar individu, keaktifan peserta didik dalam diskusi, kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep kedalam latihan soal, keaktifan peserta didik mengemukakan pendapat dalam kelompok, keaktifan peserta didik dalam bertanya, hubungan kerja sama antar peserta didik dalam

kelompok, keaktifan peserta didik dalam mencari sumber belajar, sikap peserta didik dalam memperhatikan pendapat/ jawaban dari kelompok lain dan keaktifan peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi.

Tabel 6. Keaktifan Peserta didik Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Keaktifan peserta didik dalam belajar individu.			✓		
2.	Keaktifan peserta didik dalam diskusi.		✓			
3.	Kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep ke dalam latihan soal.		✓			
4.	Keaktifan peserta didik mengemukakan pendapat dalam kelompok.			✓		
5.	Keaktifan dalam bertanya.			✓		
6.	Hubungan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok.			✓		
7.	Keaktifan peserta didik dalam mencari sumber belajar.				✓	
8.	Sikap peserta didik dalam memperhatikan pendapat/ jawaban dari kelompok lain.			✓		
9.	Keaktifan peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi.			✓		
Jumlah skor		24				

Persentase Keaktifan Peserta Didik	60 %	
------------------------------------	------	--

Pemahaman konsep peserta didik diperoleh dari hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan oleh peserta didik dengan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)* dan hasil evaluasi pada siklus I. berikut ini merupakan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus I:

Tabel 7. Nilai Peserta Didik pada Siklus I

No.	Nama peserta didik	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Muzaki	70	Tuntas
2.	Bukhori Muslim	65	Tuntas
3.	Hemas Nanda Karuniawan	60	Tuntas
4.	Imaduddin Fatchullah	70	Tuntas
5.	Irfan Maulana	72,5	Tuntas
6.	Maulana Adha	70	Tuntas
7.	Moch. Handiyan Budiman	55	Tidak tuntas
8.	Moch. Socheb Muslimin	67,5	Tuntas
9.	Muhammad Mu'adz	55	Tidak tuntas
10.	Muhammad Najih Uluwwan	57,5	Tidak tuntas
11.	Muhammad Nur Izzah Santosa	55	Tidak tuntas
12.	Muhammad Prasetyo	70	Tuntas
13.	Muhammad Rozikin	72,5	Tuntas
14.	Mustakhiq Billah	70	Tuntas
15.	Aulia Savira	52,5	Tidak tuntas
16.	Chusni Dwi Yulianti	60	Tuntas
17.	Dessy Munfa'ati Rizqi	70	Tuntas
18.	Eny Indrawati	62,5	Tuntas
19.	Etik Ulfa	60	Tuntas
20.	Fushshilatun Nissa'	70	Tuntas

21.	Nafis ilma Safira	75	Tuntas
22.	Nailul Muna	55	Tidak tuntas
23.	Nova Dewi Purnamasari	55	Tidak tuntas
24.	Nur Cholisa	65	Tuntas
25.	Sarah Tulus Nurani	70	Tuntas
26.	Vijayanti Mala	55	Tidak tuntas
27.	Yuli Handayani	65	Tuntas
28.	Zaimatuddini	60	Tuntas
Jumlah Skor		1785	
Rata-rata		63,75	
Ketuntasan klasikal		71,4%	

Rata-rata yang diperoleh yaitu 63,75. Nilai ini telah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 60. Tetapi, ketuntasan klasikalnya belum terpenuhi yaitu 71,4%, sedang indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 75%. Peserta didik yang telah mencapai kategori tuntas ada 20 anak sedang yang tidak tuntas ada 8 anak. Karena siklus I belum mencapai indikator yang ditetapkan baik keaktifan maupun pemahaman konsepnya maka perlu adanya siklus II sebagai perbaikan.

3. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II pembelajaran telah berjalan dengan baik. Peserta didik telah memahami mekanisme pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)* dengan baik. Pada siklus II persentase keaktifan peserta didik yaitu 80%. Berikut ini merupakan hasil keaktifan peserta didik pada siklus II:

Tabel 8. Keaktifan Peserta didik Pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Keaktifan peserta didik dalam belajar individu.			✓		
2.	Keaktifan peserta didik dalam diskusi.				✓	
3.	Kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep ke dalam latihan soal.			✓		
4.	Keaktifan peserta didik mengemukakan pendapat dalam kelompok.				✓	
5.	Keaktifan dalam bertanya.			✓		
6.	Hubungan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok.				✓	
7.	Keaktifan peserta didik dalam mencari sumber belajar.			✓		
8.	Sikap peserta didik dalam memperhatikan pendapat/ jawaban dari kelompok lain.			✓		
9.	Keaktifan peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi.			✓		
Jumlah skor		32				
Persentase Keaktifan Peserta Didik		80%				

Pemahaman konsep peserta didik diperoleh dari hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan oleh peserta didik dengan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)* dan hasil evaluasi pada

siklus II. Berikut ini merupakan nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus II:

Tabel 9. Nilai Peserta Didik pada Siklus II

No.	Nama peserta didik	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Muzaki	77,5	Tuntas
2.	Bukhori Muslim	80	Tuntas
3.	Hemas Nanda Karuniawan	77,5	Tuntas
4.	Imaduddin Fatchullah	70	Tuntas
5.	Irfan Maulana	75	Tuntas
6.	Maulana Adha	75	Tuntas
7.	Moch. Handiyan Budiman	55	Tidak tuntas
8.	Moch. Soheb Muslimin	75	Tuntas
9.	Muhammad Mu'adz	70	Tuntas
10.	Muhammad Najih Uluwwan	72,5	Tuntas
11.	Muhammad Nur Izzah Santosa	75	Tuntas
12.	Muhammad Prasetyo	72,5	Tuntas
13.	Muhammad Rozikin	75	Tuntas
14.	Mustakhiq Billah	82,5	Tuntas
15.	Aulia Savira	50	Tidak tuntas
16.	Chusni Dwi Yulianti	65	Tuntas
17.	Dessy Munfa'ati Rizqi	80	Tuntas
18.	Eny Indrawati	70	Tuntas
19.	Etik Ulfa	67,5	Tuntas
20.	Fushshilatun Nissa'	75	Tuntas
21.	Nafis ilma Safira	70	Tuntas
22.	Nailul Muna	55	Tidak tuntas
23.	Nova Dewi Purnamasari	45	Tidak tuntas
24.	Nur Cholisa	65	Tuntas

25.	Sarah Tulus Nurani	75	Tuntas
26.	Vijayanti Mala	65	Tuntas
27.	Yuli Handayani	77,5	Tuntas
28.	Zaimatuddini	75	Tuntas
Jumlah Skor		1967,5	
Rata-rata		70,27	
Ketuntasan klasikal		85,7%	

Rata-rata pemahaman konsep yang diperoleh adalah 70,27 dengan ketuntasan klasikal 85,7%. Peserta didik yang telah mencapai kriteria tuntas sebanyak 24 anak sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 4 anak. Pada siklus II keaktifan dan pemahaman konsep peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya ada 75% peserta didik aktif dalam pembelajaran dan ketuntasan klasikal peserta didik yang memenuhi KKM ada 75% maka tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

Hasil perkembangan keaktifan peserta didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II adalah:

Tabel 10. Hasil Analisis Keaktifan Peserta Didik

Siklus	Keaktifan peserta didik
Pra	52,5%
I	60%
II	80%

Dari tabel tersebut diperoleh bahwa keaktifan peserta didik pada pra siklus adalah 52,5%. Setelah pembelajaran menggunakan strategi *Think talk Write (TTW)* pada siklus I diperoleh keaktifan peserta didik sebesar 60% dari peserta didik aktif. Kemudian pada siklus II keaktifan peserta didik meningkat menjadi 80%.

Adapun pemahaman konsep peserta didik didapatkan dari nilai lembar kerja siswa (LKS) dan tes evaluasi peserta didik. Hasil perkembangan pemahaman konsep peserta didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II adalah:

Tabel 11. Perkembangan Pemahaman Konsep Peserta Didik

Siklus	Rata-rata	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Pra	58,03	53,57%	46,43%
I	63,75	71,4%	28,6%
II	70,27	85,7%	14,3%

Pada siklus I nilai rata-rata telah memenuhi indikator yaitu 63,75. dengan indikator yang ditetapkan adalah 60. Peserta didik yang telah mencapai kriteria tuntas sebanyak 20 anak. Tetapi ketuntasan klasikal masih di bawah indikator yaitu 71,4% padahal indikator yang ditetapkan adalah 75% sehingga perlu diadakan siklus II. Pada siklus II indikator dalam penelitian ini telah tercapai yaitu dengan rata-rata kelas 70,27. Peserta didik yang telah mencapai kriteria tuntas sebanyak 24 anak dengan ketuntasan klasikal 85,7%. Sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.